INSAN MANDIRI
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
LPPM STIKES TRI MANDIRI SAKTI BENGKULU
ISSN Online : 2962-9845
Volume 1 Nomor 2 Juli-Desember 2022
https://ejournal.stikestrimandirisakti.ac.id/index.php/insanmandiri

Terapi Pemberian Minyak Zaitun Terhadap Penurunan Nyeri pada Lansia yang menderita Rheumatoid Atritis

Therapy Olive Oil to Reduce Pain In Elderly Suffering From Rheumatoid Arthritis

Maritta Sari[1*], Nengke Puspita Sari[2], Siska Iskandar[3]

[1,2,3] Program Studi DIII Keperawatan, STIKes Sapta Bakti , Indonesia
*Email Korespondensi : marittasari1987@gmail.com

Abstract

Introduction: Elderly (elderly) is someone who has reached the age of 60 years and over. This situation is also seen in all musculoskeletal systems and other tissues that can experience interference, one of which is Rheumatoid Arthritis. Rheumatoid arthritis is caused by chronic inflammation of the synovial joints such as redness, joint stiffness and swelling. The presence of pain makes sufferers often afraid to move so that it interferes with daily activities. Methodology/approach: This service (1) Stages of preparation for obtaining activity permits: Coordinating to determine the meeting time. Develop proposals (pre-planning). Carry out the process of fostering the implementation of activities. (2) Implementation of activities. In this service there is the effect of olive oil therapy on reducing pain intensity due to rheumatoid arthritis in the elderly at Tresna Werda Bengkulu Social Institution. Results/Findings: There was a decrease in pain scale in elderly patients with Rheumatoid Arthritis at Tresna Werda Bengkulu Social Institution. Conclusion: Olive oil topical cream therapy can be used as an effective non-pharmacological intervention to reduce the intensity of rheumatoid arthritis pain.

Keywords: Olive oil; Rheumatoid Arthritis; Elderly

Abstrak

Pendahuluan: Lanjut usia (lansia) adalah seseorang yang sudah mencapai usia 60 tahun ke atas. Keadaan itu tampak pula pada semua system musculoskeletal dan jaringan lain yang dapat mengalami gangguan salah satunya Rheumatoid Arthritis. Rhematoid Arthritis diakibatkan adanya inflamasi kronik mengenai sendi sinovial seperti kemerahan, kekakuan sendi, dan pembengkakan. Adanya nyeri membuat penderita seringkali takut untuk bergerak sehingga mengganggu aktivitas sehari-hari. Metodologi/pendekatan: Pengabdian ini (1) Tahapan persiapan pengurusan izin kegiatan: Berkoordinasi untuk menentukan waktu pertemuan. Menyusun proposal (pra perencanaan). Melaksanakan proses pembinaan pelaksanaan kegiatan. (2) Pelaksanaan kegiatan, Pada pengabdian ini terdapat pengaruh terapi minyak zaitun terhadap penurunan intensitas nyeri akibat rheumatoid arthritis pada lansia di Panti Sosial Tresna Werda Bengkulu. Hasil/Temuan: Terjadi penurunan skala nyeri pada lansia penderita Rheumatoid Arthritis di Panti Sosial Tresna Werda Bengkulu. Kesimpulan: Terapi krim oles minyak zaitun dapat digunakan sebagai intervensi non farmakologis yang efektif untuk menurunkan intensitas nyeri rheumatoid arthritis.

Kata kunci: Olesan krim minyak zaitun; Artritis Reumatoid; Lansia

PENDAHULUAN

Keperawatan gerontik merupakan spesialis keperawatan usia lanjut yang menjalankan peran dan tanggung jawabnya terhadap tatanan pelayanan kesehatan dengan menggunakan ilmu pengetahuan, keahlian, keterampilan, teknologi, dan seni dalam merawat untuk meningkatkan fungsi optimal usia lanjut secara komprehensif. (Kushariyadi, 2010).

Rheumathoid arthritis adalah penyakit yang banyak diderita oleh lansia menyebabkan nyeri, kekakuan, pembengkakan dan keterbatasan gerak serta fungsi dari banyak sendi. Rheumathoid arthritis dapat mempengaruhi sendi apapun, sendi-sendi kecil di tangan dan kaki cenderung paling sering terlibat (Hidayat, 2009). Penyakit rheumathoid arthritis mengalami kekakuan paling sering di pagi hari. Hal ini dapat berlangsung satu sampai dua jam atau bahkan sepanjang hari. Kekakuan yang terjadi yang cukup lama di pagi hari tersebut merupakan ciri dan tanda bahwa seseorang mungkin memiliki rheumathoid arthritis, karena sedikit penyakit arthritis lainnya berperilaku seperti ini. Misalnya, osteoarthritis paling sering tidak menyebabkan kekakuan pagi yang berkepanjangan (American College of Rheumatology, 2012).

Pada penderita rheumathoid artritis banyak dilakukan beberapa cara pengobatan seperti pengobatan secara farmakologi dan nonfarmakologi, salah satunya adalah penggunaan olesan minyak zaitun. Minyak zaitun memiliki kandungan oleocanthal berfungsi mirip ibuprofen yaitu bersifat anti-inflamasi(antiradang). Selain itu minyak zaitun juga mengandung prostaglandin yang dapat digunakan untuk mengurangi pembengkakan dan nyeri sendi pada penderita rheumatoid atritis. Berdasarkan analisis fenomena, teori, konsep, serta penelitian terdahulu, peneliti tertarik mengkaji lebih jauh tentang pengaruh pemberian terapi olesan krim minyak zaitun dan perasan jahe terhadap penurunan intensitas nyeri pada lansia penderita rheumatoid arthritis di Panti Sosial Tresna Werdha Bengkulu.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan cara melakukan Tindakan pemberian terapi olesan cream minyak zaitun oleh lansia yang menderita Rheumatois Arthritis di Panti Sosial Tresna Werdha Bengkulu, yang berjumlah 20 lansia. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah :

1. Semua lansia dilakukan pengukuran skala nyeri (pre post)
2. Memberikan terapi olesan minyak zaitun
3. Setelah 1 minggu terapi dilakukan dilakukan pengukuran kemabali skala nyeri pada lansia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lansia yang sebagian besar adalah mengalami nyeri sedang sebanyak 67% (12 lansia) dan lansia yang sebagian kecil mengalami nyeri berat sebanyak 33% (8 lansia). Hal ini dikarenakan responden masih sering mengkonsumsi atau pola makan yang kurang terjaga atau banyak mengandung purin. Nyeri rheumathoid yang dialami oleh lansia menurut hasil dari penelitian yang sesuai dengan teori (Morakinyo.A.O, Adeniyi, O.S, & Arikawe, 2009) yang mengatakan bahwa adanya perubahan system persendian membesar dan menjadi kaku, tendon mengerut dan mengalami sclerosis, atrofi serabut otot (otot-otot serabut mengecil) sehingga menyebabkan seseorang

INSAN MANDIRI
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
LPPM STIKES TRI MANDIRI SAKTI BENGKULU
ISSN Online : 2962-9845
Volume 1 Nomor 2 Juli-Desember 2022
https://ejournal.stikestrimandirisakti.ac.id/index.php/insanmandiri

bergerak menjadi lamban. Faktor yang mempengaruhi nyeri yaitu usia dimana lansia yang memiliki resiko tinggi mengalami situasi yang membuat mereka merasakan nyeri akibat adanya komplikasi penyakit dan degenerative.

Dapat disimpulkan bahwa sebelum dilakukan terapi olesan krim minyak zaitun sebagian besar mengalami nyeri sedang, hal ini dimungkinkan karena beberapa faktor dalam kehidupan sehari-hari. Seperti usia. Usia lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Pagar Dewa Bengkulu sebagian besar adalah usia 80-89 tahun sebanyak 33% (8 lansia). Di usia yang tua seseorang lansia akan bingung dalam menangani nyeri dan bingung untuk mempresepsikannya serta usia dapat mengakibatkan penurunan fungsi system musculoskeletal, biologis dan imunitas yang dapat terserang berbagai mikroorganisme dengan mudah. Faktor lainnya juga dapat mempengaruhi terjadinya nyeri seperti mengkonsumsi makanan yang banyak mengandung purin terlalu sering.



Gambar 1. PenKes Terapi minyak zaitun



Gambar 2. Pemeriksaan TTV dan Skala nyeri

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat Pada lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Bengkulu sebelum dilakukan pelatihan dan pemberian minyak zaitun didapatkan sebagian besar skala nyeri sedang. Pada lansia di Panti Panti Sosial Tresna Werdha Bengkulu setelah diklakukan pemberian minyak zaitun didapatkan penurunana skala nyeri dan nyeri dirasakan berkurang. Ada pengaruh pemberian minyak zaitun terhadap penurunan intensitas nyeri akibat Rheumatoid Arthritis pada lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Bengkulu.

Saran

Diharapkan setelah penulis selesai melakukan terapi ini pada lansia dapat mengaplikasikan sendiri sehingga mengurangi rasa nyeri nyeri akibat Rheumatoid Arthritis pada lansia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada Kepala Panti Sosial Tresna Werda Bengkulu terima kasih atas kesempatan yang diberikan untuk melaksanakan pengabdian. Terima kasih juga kepada tim pengabdi dan semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini

.

DAFTAR PUSTAKA

American College of Rheumatology. (2012). Osteoarthritis. Lake Boulevard NE: Atlanta.Agnihotri, R., Dingus, R., Hu, M. Y., & Krush, M. T. (2016). Social media: Influencing customer satisfaction.

Ahmad Salim Badwilan. Buku Manfaat & Khasiat Minyak Zaitun. Thibbia

Anwar, F., M. Ali, A.L. Hussain dan M. Shahid. 2009. Antioxidant and antimicrobial acties of essential oil and extracts of fennel (Foeniculum vulgare Mill.) seeds from Pakistan. Flav. Frag. J. 24 : 170-176.

Tamsuri, Anas. (2012). Konsep dan Penatalaksanaan Nyeri. Jakarta: EGC.

Christense, K. (2009). Adult Health Nursing Fifth Edition. Philadelphia: Mosby Company.

Cush J. John, Weinblatt Michael E, K. A. (2010). Rhemathoid Arthitis Early Diagnosis and Threatment ed 3 (3rd ed.). Philadhepia: Medical Publishing Company.

Dede Nasrullah, N. A. W. (2016). Efektifitas Terapi Muscong (Musik Keroncong) Untuk Menurunkan Intensitas Nyeri Pada Pasien Arthitis Rhemathoid (Studi Kasus Panti Werdha Surabaya Timur). Jurnal Keperawatan Muhammadiyah, 1(2), 115–121.